

Gejala Overreaction di Bursa Efek Indonesia = The Indication of Overreaction in Indonesian Stock Exchange

Johan Phangwijaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=128109&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan mempelajari gejala overreaction di Bursa Efek Indonesia terhadap 100 saham yang terpilih selama periode 1998-2007. Selanjutnya, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah strategi kontrarian dapat dimanfaatkan oleh investor atau tidak. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode komparatif dengan membandingkan rata-rata jumlah perolehan abnormal return yang tergabung dalam portofolio winner dengan portofolio loser. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan bentuk judgement sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saham portofolio winner tidak terjadi penurunan abnormal return menjadi negatif sehingga tetap di daerah positif, sedangkan pada saham portofolio loser mengalami lonjakan abnormal return yang positif lebih tinggi daripada saham portofolio winner, sehingga dapat disimpulkan bahwa gejala overreaction terhadap 100 saham yang terpilih tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 1998-2007. Dengan demikian maka strategi kontrarian sangat berisiko untuk diterapkan oleh para investor yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia.

.....The purpose of this final paper is to learn about the indication of overreaction in Indonesian Stock Exchange for 100 selected stocks from 1998 to 2007. In addition, this research tries to explore the plausibility of contrarian strategy if overreaction does exist. This research implements comparative method that comparing the total average of abnormal return in winner portfolio and the total average of abnormal return in loser portfolio. The sampling technique uses a purposive sampling method with judgment. The overall result of this research shows that winner portfolio does not fall into negative abnormal return although in some periods the winner portfolio does plunge into negative territory, In the other hand the loser portfolio tends to achieve positive abnormal return higher than the winner portfolio. This paper concludes that overreaction does not completely exist in the Indonesian Stock Exchange, thus contrarian strategy is very risky to implement.